



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Ubud Writers & Readers Festival

Ubud Writers & Readers Festival (UWRF) adalah festival sastra yang diselenggarakan oleh Yayasan Mudra Swari Saraswati setiap tahunnya di Ubud, Bali, Indonesia. Penggagas festival ini adalah Janet DeNeefe beserta sang suami Drs. Ketut Suardana yang juga merupakan pendiri Yayasan Mudra Swari Saraswati yang berdiri pada tahun 2004. Yayasan ini merupakan organisasi non-profit dan mandiri tanpa campur tangan pemerintah. Seluruh anggota Yayasan saling berkomitmen untuk memperkaya kehidupan melalui program seni dan budaya yang membangun komunitas.

Tujuan utama dari Yayasan Mudra Swari Saraswati adalah untuk memberikan ekspresi penuh terhadap kebutuhan kreatif secara individu maupun kelompok masyarakat untuk berinteraksi dalam masyarakat global yang berubah dengan cepat, maka dari itulah diadakannya sebuah proyek utama yang diadakan setiap tahunnya yaitu Ubud Writers & Readers Festival. Festival tersebut sangat membantu memperkenalkan seni dan budaya yang dimiliki oleh Ubud kepada seluruh dunia dengan menampilkan penulis-penulis Indonesia yang memiliki karya luar biasa di panggung internasional. Selain memperkenalkan Ubud, keberadaan UWRF juga bertujuan membantu anak muda Indonesia untuk mencapai potensi yang mereka miliki melalui program pendidikan dan sastra. Pada tahun 2004, Yayasan Mudra Swari Saraswati menyelenggarakan festival pertamanya yang bertujuan untuk membantu pemulihan pariwisata hingga ekonomi di Bali paska terjadinya tragedi bom Bali pada Oktober 2003.

Pada tahun ini UWRF hadir kembali dengan tema "*Mulat Sarira*" yang diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia sebagai Refleksi Diri. Menurut filosofi Bali-Hindu, *Mulat Sarira* adalah sebuah prinsip yang spiritual untuk memeriksa tindakan, pikiran, maupun menilai seseorang untuk membangun pemahaman diri yang terdalam dan keterkaita dalam mengejar Dharma, Kebenaran. Terdapat

berbagai konsep kegiatan yang diselenggarakan seperti panel diskusi, jamuan eksklusif bersama sastrawan dunia, workshop, pemutaran film, pertunjukan musik dan seni, dan masih banyak kegiatan lainnya. Festival tahun ini diadakan secara *hybrid* karena pandemi COVID-19 dan mengikuti protokol kesehatan COVID-19 yang ketat dengan penerapan jarak sosial.

Ubud Writers & Readers Festival telah mendapatkan predikat sebagai “*One of the World’s Great Book Festival*” oleh Conde Nast Travel and Leisure, “*Among the Top Six Literary Festival in the World’s*” oleh Harper’s Bazaar, dan *The Best Art Event 2006* oleh The Beat Magazine.

2.1.1 Visi & Misi Ubud Writers & Readers Festival

Dalam menjalankan proyek setiap tahunnya, Ubud Writers & Readers Festival memiliki visi dan misi untuk menjadi sebuah landasan, yaitu

- Visi

Ubud Writers & Readers Festival adalah untuk membantu mengungkapkan kebutuhan kreatif baik perorangan dan komunitasnya dalam upaya untuk menyiapkan mereka untuk berinteraksi dalam kehidupan dunia yang global dan dinamis.

- Misi

Menjembatani pertukaran informasi tentang budaya, sastra, dan pendidikan.

2.1.2 Tujuan dari Ubud Writers & Readers Festival

Dengan menjadikan Ubud Writers & Readers Festival sebagai proyek utama dari Yayasan Mudra Swari Saraswati, dapat dipercaya bahwa Festival tersebut menawarkan potensi besar dalam beberapa hal sebagai berikut

- Menanamkan pemahaman lintas budaya serta membangun hubungan yang lebih kuat dengan penulis Indonesia dan negara lainnya.
- Menciptakan kesempatan bagi penulis-penulis Indonesia muda maupun yang senior untuk menampilkan karya mereka, dan berpartisipasi dalam pertukaran lintas budaya dalam wadah internasional.
- Menjadi penghubung untuk penulis Indonesia agar dapat diundang pada festival ataupun kegiatan sastra bertaraf internasional, serta membantu membuka jaringan dengan para penerbit maupun organisasi sastra dan seni lainnya.
- Meningkatkan keharmonisan dan rasa hormat antara kelompok etnis yang beragam di Indonesia melalui program-program sastra dan pendidikan yang memfokuskan pada perkembangan aksara.
- Menekankan keberagaman budaya dan kekayaan Indonesia kepada khalayak yang berbudaya dan berpandangan luas.
- Membantu menciptakan kesadaran mengenai isu sosial, lingkungan hidup, pendidikan, kesehatan, melalui aktivitas berdebat, diskusi serta lokakarya dalam festival ini.
- Membuka kesempatan bagi pembaca di Indonesia untuk mengetahui karya-karya penulis internasional begitupun sebaliknya.
- Membantu perkembangan kolaborasi penulis Indonesia dan internasional.
- Menawarkan kesempatan pengembangan program secara profesional.
- Memberi kesempatan kepada generasi muda dalam pengelolaan acara tingkat internasional.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.2.3 Divisi-Divisi Ubud Writers & Readers Festival

Terdapat 6 jenis divisi yang ada di Ubud Writers & Readers Festival, yaitu

1. *Festival Founder & Director*

Sebagai Festival Founder & Director, bertanggung jawab sebagai pemimpin Festival seperti mengarahkan Festival secara umum mulai dari pemilihan tema, pelukis utama yang menghasilkan *art work* di Festival, hingga mencari dan berkoneksi dengan pembicara atau penulis International.

2. *General Manager*

Divisi ini merupakan sebuah jembatan antara Festival Founder & Director dengan divisi lainnya, karena bertugas untuk menyalurkan apa yang diinginkan oleh Founder & Director kepada divisi lainnya untuk diwujudkan. Selain itu, Festival Manager juga memiliki tanggung jawab untuk koordinasi dan tanggung jawab seluruh kegiatan yang bersangkutan dengan Festival.

3. *Program*

Divisi ini bertanggung jawab pada kurasi seluruh program yang diselenggarakan melalui Ubud Writers & Readers Festival. Tim ini juga bertugas untuk menjalin hubungan baik dan mengembangkan jaringan dengan beragam komunitas atau lembaga yang terkait dengan program-program yang dilaksanakan.

4. *Partnership*

Bertanggung jawab dalam mengamankan *cash* dan *in-kind* untuk keberlangsungan Festival dan bekerjasama dengan *partner-partner* yang relevan dengan Festival. Sebagai *partnership* bukan

hanya mencari *cash* dan *in-kind* saja, tapi juga menjalin hubungan dengan *partner*.

5. *Marketing & Communications*

Marketing & Communication bertanggung jawab pada *branding* dan citra Ubud Writers & Readers Festival. Termasuk di dalamnya adalah metode komunikasi yang tepat sesuai dengan *target market* masing-masing program. Tim Marketing & Communication tentunya juga harus memiliki komunikasi yang baik agar dapat mencapai target penjualan tiket. Divisi ini juga bertugas untuk menjaga hubungan baik dan memperluas jaringan dengan berbagai media dan jurnalis baik nasional maupun internasional.

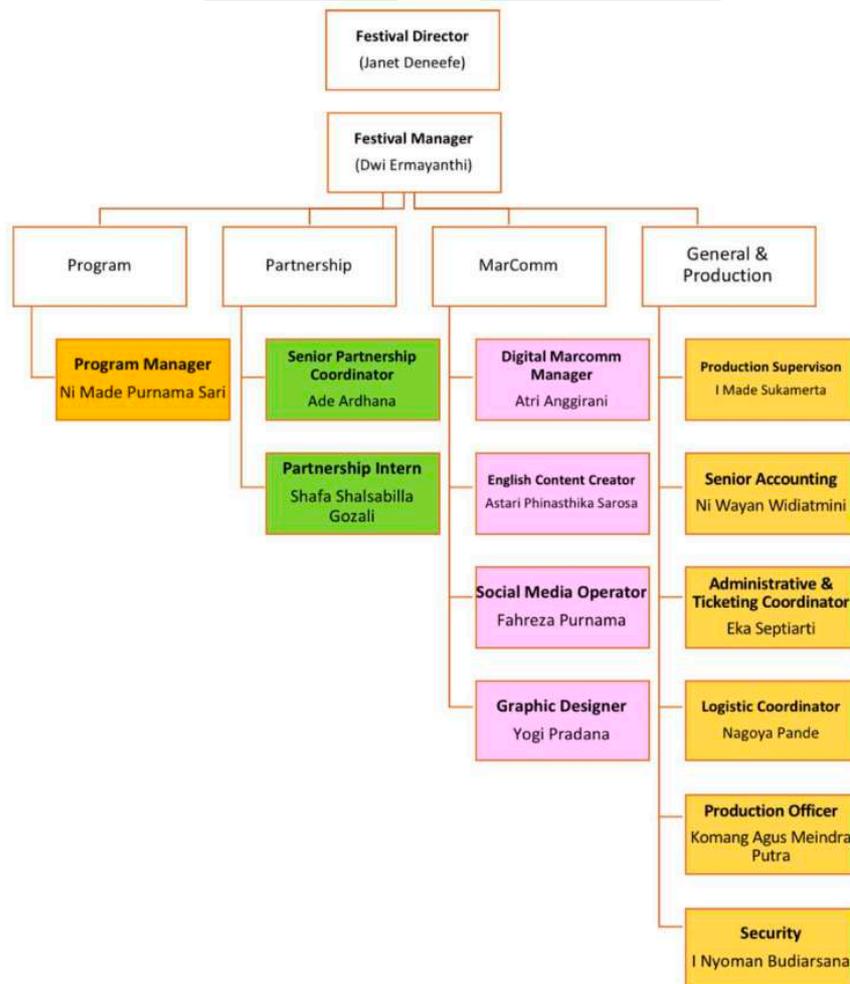
6. *General Admin & Operational*

Divisi General Admin & Operational bertugas melaksanakan operasional harian di kantor dan bertugas sebagai pendukung dari divisi lainnya. Dalam pelaksanaan festival, divisi ini bertugas mengelola produksi dan logistik pelaksanaan *event* di lapangan.



2.2 Struktur Organisasi Ubud Writers & Readers Festival

Berikut merupakan struktur organisasi yang terdapat di dalam Ubud Writers & Readers Festival 2021



(Sumber : Data Olahan Laporan Magang, 2021)

Gambar 2.1 Struktur Organisasi UWRF 2021

Berdasarkan struktur organisasi Ubud Writers & Readers Festival diatas, Janet DeNeeffe selaku *Festival Founder & Director* menjadi kepala pengurus setiap

berlangsungnya Festival. Founder & Director di Ubud Writers & Readers Festival memiliki peranan untuk memimpin saat berlangsungnya Festival mulai dari menentukan tema Festival setiap tahunnya, mengusulkan kegiatan yang akan dilaksanakan saat Festival, dan lainnya. Founder & Director tentunya juga melakukan kerja sama, koordinasi, dan komunikasi dengan semua pihak yang berkaitan dan memiliki tanggung jawab dengan Festival seperti membantu pihak yang berkaitan (*staff*) dengan memberikan berbagai koneksi untuk melancarkan Festival, seperti mencari *partner* dari kedutaan dan mengundang beberapa penulis atau pembicara untuk mengisi program saat festival.

Festival Manager bertugas untuk mewujudkan apa yang diinginkan oleh Festival Founder & Director dengan membagikan tugas kepada *staff* seperti program, marketing, *partnership*, administrasi, dan produksi apa yang perlu dilakukan sesuai dengan peranan dan tanggung jawabnya. Festival Manager juga memiliki tanggung jawab dalam koordinasi pelaksanaan, sistem dan prosedur, hingga melakukan evaluasi Festival ketika sudah berlangsung.



2.2.1 Ruang Lingkup Kerja Divisi *Partnership*

Berikut struktur dari divisi *partnership* di Ubud Writers & Readers Festival untuk menjelaskan bagaimana ruang lingkup kerjanya, sebagai berikut



(Sumber : Data Olahan Laporan Magang, 2021)

Gambar 2.2 Struktur Ruang Lingkup Divisi *Partnership*

Secara umum, divisi *partnership* memiliki tanggung jawab dengan hubungan B2B antara Ubud Writers & Readers Festival dengan lembaga lain terutama yang memberikan dana untuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Tim ini bekerja dengan orientasi target jumlah dukungan cash maupun *in-kind* yang harus diperoleh sepanjang tahun agar program Festival dapat terselenggara sesuai dengan rencana.

Berikut merupakan deskripsi dari seluruh jabatan yang ada dalam divisi Partnership.

1. Partnership Manager

Partnership Manager bertanggung jawab dalam merencanakan dan mencari *partner* dalam bentuk cash. Sebagai *Partnership Manager* juga melakukan design thinking kepada seluruh *partner* yang memberikan *partner* untuk Festival, yang dimaksud dengan design thinking yaitu dimana *Partnership* melakukan design cash flow dan branding untuk *partner*.

2. Partnership Coordinator

Partnership Coordinator bertanggung jawab dalam merencanakan dan mencari *partner* dalam bentuk in-kind yaitu hal-hal yang dibutuhkan Festival tetapi bukan dalam bentuk cash, misalnya produk, hotel, voucher, jasa, translation, interpreter, dan lainnya.

3. Partnership Officer

Partnership Officer bertugas menerima tamu *partner* atau *partner* di kantor Festival dan mengetahui seluk beluk Festival seperti program, proposal, dan pengetahuan umum tentang Festival. Selain itu, apabila ada meeting dengan orang-orang yang bersangkutan dengan Festival, *Partnership Officer* wajib hadir dan selalu berada di kantor.

Posisi *Partnership Intern* dalam struktur divisi *partnership* berada di bawah *Partnership Officer* sebagai pihak yang akan diarahkan dalam melakukan pekerjaan terutama membangun hubungan dengan lembaga lain untuk mendapatkan donasi produk yang akan dimasukkan ke dalam *hampers program*.